

# Investment Knowledge in the Young Generation: A Theory of Reasoned Action Perspective

Rizka Aisyah Nurjannah<sup>1\*</sup>, Firmansyah<sup>2</sup>, Alfira<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Cenderawasih, <sup>2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

\*Corresponding e-mail: [riska.aisyahnurjannah@yahoo.co.id](mailto:riska.aisyahnurjannah@yahoo.co.id)

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b> Investment Knowledge; Young Generation; Theory of Reasoned Action</p> <p><b>Received:</b> 23 Jul 2024 <b>Accepted:</b> 25 Aug 2024 <b>Published:</b> 31 Aug 2024</p>	<p>This study aims to explore the investment knowledge of students from the Faculty of Economics and Business at Universitas Negeri Makassar using the Theory of Reasoned Action framework. Basic investment knowledge is crucial for prospective investors to avoid irrational investment practices, such as gambling, following trends without analysis, falling victim to fraud, and facing significant financial losses. Adequate knowledge, experience, and business instincts are essential for analyzing which assets to invest in within the capital market. Understanding the correct methods of investing is vital to minimize the risk of losses, particularly in stock market investments. While the growth of investors in Indonesia's capital market is promising, the overall interest in investing remains relatively low compared to other countries. This study underscores the importance of enhancing investment education to better prepare young investors. By increasing their financial literacy and decision-making capabilities, we can help foster a more robust investment culture and contribute to the financial well-being of the young generation.</p>

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



## 1. INTRODUCTION

Investasi merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam praktiknya, investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, mulai dari investasi riil seperti properti dan emas, hingga investasi keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Setiap jenis investasi memiliki karakteristik, risiko, dan potensi keuntungan yang berbeda, sehingga calon investor perlu memahami dengan baik setiap instrumen investasi sebelum mengambil keputusan. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi telah memudahkan akses masyarakat terhadap berbagai jenis investasi, termasuk melalui platform digital yang memungkinkan transaksi secara online dengan modal yang lebih terjangkau. Hal ini menjadi peluang besar bagi masyarakat, termasuk generasi muda seperti mahasiswa, untuk mulai berinvestasi dan belajar mengelola keuangan dengan lebih baik sejak dini.

Pada umumnya orang berinvestasi karena ingin mendapatkan return yang cukup tinggi atau sesuai dengan harapannya. Return dapat diperoleh dari deviden atau capital gain, di sisi lain investasi juga mengandung risiko. Risiko tersebut bisa berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Investasi pada awalnya dilakukan oleh kalangan pengusaha, pebisnis, dan orang-orang yang berkepentingan melakukan investasi. Menurut Jogiyanto dalam buku Suteja dan Gunardi, investasi ialah proses menunda konsumsi periode ini untuk dialihkan ke aktiva produktif selama waktu tertentu. Seiring dengan perkembangan dunia investasi, masyarakat umum mulai mengenal investasi keuangan, di samping investasi riil yang selama ini sudah dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat mulai menyadari bahwa pentingnya investasi di masa depan. Karena dimasa depan banyak suatu hal yang penuh ketidakpastian guna untuk mempersiapkan kebutuhan yang harus dipenuhi (Wibowo Ari & Purwohandoko, 2019).

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. Investasi sudah banyak diminati dan dipraktekkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Namun tidak sedikit dari mereka yang tidak minat untuk melakukan investasi, karena beranggapan bahwa berinvestasi adalah hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar, serta kurangnya motivasi untuk melakukan investasi.(Nuzulia, 2019).

Banyak orang yang mencoba untuk berinvestasi namun tidak sedikit yang gagal di Tengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal tersebut terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, terutama investor pemula mereka tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau resiko apa yang akan dihadapi bagi investor. Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap pasar modal Indonesia, Salah satunya yang gencar saat ini yaitu melakukan sebuah program gerakan kampanye “Yuk Nabung Saham” (BEI, 2017) Kampanye tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia dengan mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.(Dasriyan Saputra, 2018)

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal . Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia dinilai cukup baik. Namun apabila dibandingkan dengan negara lain, animo masyarakat di Indonesia untuk untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah, yaitu berjumlah hanya sekitar 0,15% penduduk Indonesia, sedangkan penduduk Malaysia berjumlah sekitar 15%, Singapura 30% dan Australia 30 %. (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022)

Bursa Efek Indonesia (BEI) terus melakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang investasi di pasar modal untuk mendorong minat investasi masyarakat. BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”, melakukan pendirian Galeri Investasi (GI) serta mengadakan sosialisasi melalui Sekolah Pasar Modal (SPM), khususnya kepada kalangan akademisi dan mahasiswa. Mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal (Rahmawati, 2018).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, jumlah rekening efek saat ini masih kecil sekali yaitu kurang dari 600.000 rekening dibandingkan dengan Thailand yang telah mencapai 25 juta rekening. Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki.(Saputra et al., 2022)

Theory of Reasoned Action (Ajzen, 1985) menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi. Intensi merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal: tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku. Theory of Planned Behavior (pengembangan dari Theory of Reasoned Action) menyatakan bahwa dari ketiga hal yang menentukan intensi tersebut, tingkah laku merupakan poin utama yang mampu memprediksi sebuah perilaku. Karenanya niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini dapat menjelaskan bahwa jika seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan

besar dia akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Ramadhani et al., 2021).

Peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa, sangat relevan dengan perspektif Theory of Reasoned Action yang menekankan pentingnya niat dan sikap terhadap perilaku. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi, mereka akan cenderung memiliki sikap positif terhadap peluang investasi, sehingga meningkatkan intensi untuk berinvestasi. Pengetahuan yang baik akan membantu mereka memahami manfaat jangka panjang investasi dan risiko yang terlibat, mendorong mereka untuk mengambil langkah proaktif seperti mengikuti pelatihan, mempelajari instrumen investasi, dan memulai investasi meskipun dengan modal kecil. Dengan demikian, literasi investasi tidak hanya membentuk pola pikir yang rasional tetapi juga mendorong perilaku finansial yang lebih terencana dan bertanggung jawab pada generasi muda.

## 2. METHOD

### 2.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (UNM) yang memiliki ketertarikan atau keterlibatan dalam pengambilan keputusan investasi. Populasi ini dipilih karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dianggap memiliki dasar keilmuan yang relevan dengan topik investasi, sehingga dapat memberikan data yang representatif terkait pengetahuan investasi.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Sampel dipilih menggunakan teknik simple random sampling untuk memastikan setiap mahasiswa dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan keadaan populasi secara umum. Responden yang terlibat adalah mahasiswa dari berbagai jenjang dan program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa. Teknik pengambilan data dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur aspek-aspek penting dari pengetahuan investasi, termasuk pemahaman tentang jenis-jenis investasi, risiko, dan cara mengelola investasi.

### 2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Mei Tanggal 12 Tahun 2024. Tempat penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar melalui wawancara online dan Offline dengan jadwal waktu yang direncanakan dan lokasi penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan. Diharapkan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan efektif dan menghasilkan hasil yang berkualitas.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah dengan menggunakan Kuesioner yang dikembangkan berdasarkan konsep pendekatan Theory Of Reasoned Action Approach, dengan pertanyaan terfokus pada preferensi dan pengetahuan investasi mahasiswa. Prosedur Pengumpulan Data yaitu menyebarkan kuesioner secara online atau langsung kepada responden, dengan memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh.

## 2.4 Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis statistik seperti Uji Statistik Deskriptif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Penelitian ini dilakukan secara online melalui kuesioner Google Formulir. Ringkasan distribusi kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar ditunjukkan dalam table berikut:

**Tabel 1.** Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang tersebar	100	100 %
Kuesioner yang terjawab	100	100 %
Kuesioner yang diolah	100	100 %

Sumber: Data primer diolah 2024

### Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 2** Uji analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Tentang Investasi	100	9,00	22,00	17,8300	3,47300
Niat Berprilaku	100	7,00	23,00	17,9400	3,95382
Litetrasi Keuangan	100	8,00	23,00	17,8500	3,41824
Bias Kognitif	100	7,00	23,00	18,1700	3,11417
Pengaruh Sosial	100	9,00	23,00	17,7900	3,16002
Sikap Terhadap Perilaku	100	10,00	24,00	18,7400	3,19286
Norma Subjektif	100	9,00	25,00	17,4100	3,03546
Valid N (listwise)	100				

Sumber: output SPSS 25, Data sekunder telah diolah.

Pada hasil pengolahan data di atas memberikan gambaran proses penentuan Keputusan Investasi dan beberapa faktor lainnya berdasarkan data yang telah di hasilkan melalui 100 responden. Berikut adalah gambarkan distribustikan data yang didapat peneliti adalah:

- Pengetahuan tentang investasi mengacu pada pemahaman individu mengenai konsep, risiko, dan strategi investasi. Pengetahuan yang baik memungkinkan investor membuat keputusan yang lebih terinformasi dan bijaksana. dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 9 sedangkan nilai maximum sebesar 22 dan rata-rata harga sebesar 17,8300, standar deviasi data harga adalah 3,47300
- Niat berperilaku mencerminkan sejauh mana seseorang berencana untuk melakukan tindakan tertentu, dalam hal ini, investasi. Niat yang kuat biasanya dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan norma subjektif. Dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minumn 7 sedangkan nilai maximum sebesar 23 dan rata-rata harga sebesar 17,9400, standar deviasi data harga adalah 3,95382
- literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan, termasuk pengelolaan uang, penganggaran, dan investasi. Literasi keuangan yang baik sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi yang sukses. dari data tersebut bisa

dideskripsikan bahwa nilai minimum 8 sedangkan nilai maximum 23 dan rata-rata harga sebesar 17,8500, standar deviasi data harga adalah 3,41824

- d. Bias kognitif adalah kesalahan sistematis dalam berpikir yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Contoh bias kognitif termasuk overconfidence, confirmation bias, dan anchoring dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 7 sedangkan nilai maximum 23 dan rata-rata harga sebesar 18,1700, standar deviasi data harga adalah 3,11417
- e. Pengaruh sosial mencerminkan seberapa besar keputusan investasi individu dipengaruhi oleh orang lain, seperti keluarga, teman, atau masyarakat. dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 9 sedangkan nilai maximum 23 dan rata-rata harga sebesar 17,7900, Standar deviasi data harga adalah 3,16002
- f. Sikap terhadap perilaku mencerminkan pandangan individu tentang seberapa positif atau negatif tindakan investasi tersebut. Sikap yang positif dapat mendorong niat dan tindakan investasi. Sikap terhadap perilaku dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 10 sedangkan nilai maximum 24 dan rata-rata harga sebesar 18,7400, Standar deviasi data harga adalah 3,19286
- g. Norma subjektif mencerminkan persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu. Norma subjektif yang kuat dapat mempengaruhi niat dan tindakan investasi. Norma subyektif dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 9 sedangkan nilai maximum 25 dan rata-rata harga sebesar 17,4100, Standar deviasi data harga adalah 3,03546

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang distribusi dan variasi dari berbagai aspek yang mempengaruhi perilaku investasi. Nilai rata-rata yang relatif konsisten menunjukkan tingkat pemahaman dan sikap yang serupa di antara responden. Standar deviasi yang bervariasi mengindikasikan adanya perbedaan dalam tingkat variabilitas antar variabel, dengan niat berperilaku menunjukkan perbedaan yang paling besar dan norma subyektif yang paling kecil. Hal ini bisa memberikan wawasan berharga bagi penelitian lebih lanjut atau pengembangan strategi dalam bidang investasi.

#### 4. CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar memiliki tingkat pemahaman dan sikap yang relatif baik terhadap investasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan tentang investasi, niat berperilaku, literasi keuangan, bias kognitif, pengaruh sosial, sikap terhadap perilaku, dan norma subjektif. Pengetahuan tentang investasi memiliki rata-rata nilai sebesar 17,83 dengan standar deviasi 3,473, menunjukkan pemahaman yang cukup baik di kalangan mahasiswa, meskipun terdapat variasi tingkat pengetahuan. Niat berperilaku juga menunjukkan hasil positif, dengan rata-rata sebesar 17,94 dan standar deviasi 3,953, yang mengindikasikan adanya minat mahasiswa untuk terlibat dalam investasi.

Selain itu, literasi keuangan mahasiswa cukup memadai, dengan rata-rata nilai 17,85 dan standar deviasi 3,418, yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan. Faktor lain seperti bias kognitif, pengaruh sosial, sikap terhadap perilaku, dan norma subjektif juga memberikan kontribusi signifikan terhadap sikap mahasiswa terhadap investasi, masing-masing dengan rata-rata nilai yang berada pada kisaran 17 hingga 18. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UNM memiliki potensi yang baik untuk menjadi investor di masa depan, asalkan terus didukung dengan edukasi dan pelatihan yang memadai mengenai investasi yang benar dan terencana.

#### REFERENCES

- Annisa, S., & Sugiarto, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Uninvestitas Pamulang). *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(3), 147–153. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i3.99>



- Dasriyan Saputra. (2018). "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Mahyarni, M. (2020). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Nuzulia, A. (2019). Pengembangan Theory Of Reasoned Action Dalam Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Pangestu, S., & Auliandari, T. (2022). Millenial Generation Interest In Investment Minat Generasi Milenial Terhadap Investasi. *Research in Accounting Journal*, 2(3), 1–8. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/raj/issue/view/27>
- Rahmawati, Y. (2018). Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi dan Manfaatnya bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 58–74.
- Ramadhani, S., Rahmad, R., & Abdullah. (2021). Analisis Niat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10937–10940.
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Saputra, H. M. G. A., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2022). Pemetaan Topik Penelitian Seputar Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS): Studi Bibliometrik VOS viewer dan Literature Review. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 131–148. <http://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/elmudhorib>
- Wibowo Ari, & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.